

**EFEKTIVITAS PKL DI MAN 2 BANYUMAS  
UNTUK MENINGKATKAN KEAHLIAN SISWA  
(STUDI KASUS PADA BIDANG TATA BUSANA  
DAN TEKNIK DESAIN FURNITURE)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NUR FATIMAH  
1522401076**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang diberikan kepada siswa pada jenjang SMK/MA. Secara teoritik PKL didefinisikan sebagai kegiatan sistematis dan sinkron antara sekolah dengan pihak luar untuk meningkatkan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja, PKL (Praktik Kerja Lapangan) juga merupakan kegiatan untuk mengembangkan keahlian seseorang.<sup>2</sup>

Sedangkan Keahlian Siswa merupakan keahlian atau skill atau merupakan suatu kemampuan siswa yang di dalamnya menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut, dan dapat dicontohkan pada keahlian tata busana dan teknik desain furniture tersebut.

Program PKL diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah bidang ketrampilan, untuk membentuk kompetensi kecakapan vocational dan sikap kewirausahaan. Salah satu MA yang menyelenggarakan program PKL adalah MAN 2 Banyumas, sebagai penguatan ketrampilan siswa sekaligus pengenalan siswa terhadap aktivitas kerja nyata untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan rujukan di buku panduan PKL MAN 2 Banyumas, tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Memperkokoh *Link and Match* antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

---

<sup>2</sup> [http://blogspot.com, Praktik Kerja Lapangan.com.id](http://blogspot.com,PraktikKerjaLapangan.com.id). Diakses pada hari selasa tanggal 05 Mei 2020, pukul 22.15 WIB.

3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan-pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
4. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan.
5. Membekali siswa dengan pengalaman-pengalaman yang sebenarnya di dalam dunia kerja, sebagai persiapan guna menyesuaikan diri dengan dunia kerja dan masyarakat.<sup>3</sup>

Program PKL selain diberikan kepada siswa SMK juga diberikan kepada siswa MA/bidang kejuruan. Sebagai salah satu sekolah menengah setingkat dengan SMA/SMK, MA lebih banyak memberikan materi pelajaran rumpun ilmu keagamaan dibandingkan dengan sekolah menengah atas SMA/SMK. Sebagai sarana pembentukan akhlak mulai untuk jati diri dan kepribadian siswa, serta pembentukan nilai-nilai etika sosio religius yang tumbuh berkembang pada anak didiknya. Akan tetapi siswa-siswi SMA/MA tetap memerlukan bekal keahlian dan ketrampilan yang kompeten sesuai dengan tuntutan pasar kerja atau kebutuhan masyarakat luas. Hal ini sebagai persiapan antisipasi memasuki lapangan kerja dan bukan hanya mempersiapkan kecakapan akademik semata tetapi harus dibarengi dengan bekal kecakapan ketrampilan.<sup>4</sup> Dan mengenai peluang kerja lebih berdominan bagi siswa kejuruan, sehingga MAN 2 Banyumas menyelenggarakan PKL bertujuan agar siswa Madrasah juga mempunyai keahlian, ketrampilan, dan mendapatkan peluang pekerjaan seperti umumnya siswa kejuruan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala MAN2 Banyumas pada tanggal 28 Januari<sup>5</sup> diperoleh informasi bahwa MAN 2 Banyumas telah melaksanakan program PKL sejak tahun 2004. Adapun kebijakan PKL di sekolah ini diantaranya yaitu:

1. Telah menyelesaikan Pembelajaran Ketrampilan selama 5 semester atau saat ini duduk di kelas XII dan telah menyelesaikan semester gasal,

---

<sup>3</sup>Nabilah Aprilia, *Panduan PKL*,...hlm 3

<sup>4</sup> Nabilah Aprilia, *Panduan PKL*,...hlm 1

<sup>5</sup> Observasi Pendahuluan Pada Tanggal 28 Januari 2019, Narasumber Kepala MAN 2 Banyumas

2. Telah melunasi persyaratan administrasi
3. Bersedia dan patuh terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di lokasi PKL maupun tata tertib siswa-siswi MAN 2 Banyumas

Jadi, PKL terhadap keahlian siswa dapat di nyatakan dengan adanya PKL di MAN 2 Banyumas ini, dengan adanya efektivitas PKL dapat meningkatkan keahlian siswa, diantaranya yaitu seperti pada bidang tata busana, siswa dapat memahami apa itu pengetahuan tentang menjahit, yang didalamnya mencakup alat dan bahan jahit, cara menjahit mulai dari pola, dll, dan bisa membuat pakaian dari ukuran kecil hingga besar, dan sesudah siswa menerima pelajaran baru saat melaksanakan PKL tersebut, siswa dapat lebih mempraktikannya di tempat atau industri yang nyata, seperti di konveksi dan tailor terkenal.

Sedangkan pada bidang teknik desain furniture, siswa juga dapat memahami apa itu pengetahuan tentang desain furniture atau lebih dikenal dengan bidang pertukangan, yang di dalamnya mencakup alat dan bahan pertukangan, cara membuat mabel seperti meja, kursi, lemari, dll dari ukuran kecil hingga besar, dan sesudah siswa menerima pelajaran baru saat melaksanakan PKL tersebut, siswa dapat lebih mempraktikannya di tempat atau industri yang nyata, seperti di furniture dan mabel terkenal.

Adapun bentuk ketrampilan dasar yang diperoleh siswa yaitu melatih ketrampilan motorik tangan pada saat bekerja baik dalam menjahit maupun pertukangan. Dua bidang kejuruan yang melaksanakan PKL di MAN 2 Banyumas sejak tahun 2004 adalah bidang Tata Busana dan Teknik Desain Furniture.

Bidang tata busana merupakan salah satu bidang ketrampilan yang banyak diminati oleh siswa di MAN 2 Banyumas ini. Dan kebanyakan peminat di bidang tata busana ini adalah siswi. Karena perempuan dalam bidang tata busana lebih bisa mendalami ilmunya, lebih bisa mengikuti, dan lebih cepat memahami apa yang sudah diajarkan atau yang sudah dipraktikan oleh gurunya dibandingkan dengan kaum laki-laki yang lebih dominan dengan bidang yang berkategori kerja berat seperti TDF (Teknik Desain Furniture) , Otomotif,dll.

Sementara itu bidang TDF merupakan bidang keahlian yang diminati siswa laki-laki dibandingkan dengan siswi perempuan. Hanya ada beberapa perempuan yang mengambil bidang TDF ini bidang TDF lebih banyak diminati oleh siswa karena berhubungan dengan ketrampilan pertukangan seperti pembuatan meja dan kursi dari kayu, dll.

Implementasi program PKL di MAN 2 Banyumas pada dalam bidang tata busana adalah dengan mengirimkan para siswi peserta program PKL ke berbagai konveksi atau tailor yang berada di area purwokerto, sementara itu untuk bidang TDF adalah dengan cara mengirimkan siswa mengirimkan siswa siswi ke beberapa perusahaan atau beberapa mebel di area purwokerto. Durasi pelaksanaan PKL pada kedua bidang ini adalah selama 3 minggu.

Pola pelaksanaan PKL pada jurusan Tata Busana dan Teknik Desain Furniture bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia industri maupun dunia usahaserta meningkatkan keahlian pada kedua bidang tersebut seperti kemampuan siswa membuat pola jahit menjahit, menyambungkan pola per pola kain sampai terbentuknya pakaian, sementara pada bidang Teknik Desain Furniture dan kemampuan siswa membuat perabotan dari kayu seperti membuat lemari, kursi, dll pada bidang TDF. Secara teoretik melalui kegiatan PKL selama 3 minggu di lapangan, dan didukung oleh kebijakan dari sekolah yang mendukung keberhasilan program PKL ini maka seharusnya ketrampilan siswa pada kedua bidang tersebut meningkat signifikan.

Namun di sisi lain, belum ada penelian yang secara komprehensif mencoba menganalisis sisi efektifitas program PKL yang diselenggarakan oleh MAN 2 Banyumas terhadap peningkatan ketrampilan siswa. Latar belakang dan alur fikir yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul, “Efektifitas PKL di MAN 2 Banyumas Untuk Meningkatkan Keahlian Siswa (Studi Kasus: Pada Bidang Tata Busana dan Teknik Desain Furniture)”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini:

### 1. Efektifitas PKL

Efektivitas PKL dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keberhasilan pelaksanaan PKL di MAN 2 Purwokerto yang diukur dari :

- a. Penguasaan Pemahaman Vocasional
- b. Ketepatan Objek Atau Sasaran Kejuruan
- c. Penguasaan Manajemen Waktu Kerja
- d. Penguasaan Pengetahuan dan Kecakapan Teknikal Kejuruan
- e. Gambaran Nyata Dari Model Tenaga Kerja

### 2. MAN 2 Banyumas

MAN 2 Banyumas merupakan lembaga pendidikan setingkat SMA, yang bernaung di bawah Kementrian Agama (KEMENAG), yang memiliki program skill atau ketrampilan: Teknik desain Arsitek, teknikdesain furniture, tata busana, M.R. lemari Es dan AC, peralatan listrik rumah tangga, teknik komputer jaringan, dan akuntansi komputer. Lembaga pendidikan ini berlokasi di Jl. Jend. Soedirman, No: 791, kode pos 53111.

### 3. Keahlian Siswa

Keahlian siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keahlian/kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam bidang tertentu yang terkait dengan biang kejuaruan di MAN 2 Banyumas yaitu:

- a. Bidang Tata Busana, skill ini berhubungan dengan:
  - 1) Jurnal Praktikum, meliputi:
    - a) Pengetahuan siswa mengenai perlengkapan dan peralatan menjahit
    - b) Pengetahuan siswa mengenai dasar-dasar menjahit
    - c) Kemampuan siswa dalam mengukur ukuran baju dll
    - d) Pengetahuan siswa mengenai prosedur kerja di tempat industri
    - e) Pengetahuan siswa mengenai macam-macam kain
  - 2) Teknik menjahit baju, celana, dll, meliputi:

- a) Kemampuan siswa memahami teknik pembuatan pola baju, celana, dll sesuai dengan ukuran
  - b) Kemampuan siswa memahami cara meletakkan pola di atas kain dan mengukurnya
  - c) Kemampuan siswa dalam menggunting kain yang sudah siap untuk dijahit
  - d) Kemampuan siswa mengenai cara atau urutan-urutan dalam menjahit baju, celana, dll.
- b. Bidang Teknik desain furniture, skill ini berhubungan dengan:
- 1) Jurnal Praktikum, meliputi:
    - a) Pengetahuan siswa mengenai perlengkapan dan peralatan mebel
    - b) Pengetahuan siswa mengenai dasar-dasar furniture
    - c) Kemampuan siswa dalam mengukur ukuran mebel yang akan dibuat
    - d) Pengetahuan siswa mengenai prosedur kerja di tempat industri
    - e) Pengetahuan siswa mengenai macam-macam kayu
  - 2) Teknik membuat perabotan dari kayu, meliputi:
    - a) Kemampuan siswa memahami teknik pembuatan desain lemari, meja, dll sesuai dengan ukuran
    - b) Kemampuan siswa memahami cara mengukur di atas kayu
    - c) Kemampuan siswa dalam memotong kayu yang sudah berukuran
    - d) Kemampuan siswa mengenai cara atau urutan-urutan dalam membuat lemari, meja, dll.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Efektifitas PKL Terhadap Keahlian Siswa Pada Bidang Tata Busana dan Teknik Desain Furniture?”

### **D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tata kelola manajemen PKL di MAN 2 Banyumas pada bidang tata busana dan teknik desain furniture.
- b. Untuk mendeskripsikan efektifitas pelaksanaan PKL di MAN 2 Banyumas pada bidang tata busana dan teknik desain furniture pada keahlian siswa.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan konsep mengenai efektifitas PKL di MAN 2 Banyumas untuk meningkatkan keahlian siswa pada bidang tata busana dan teknik desain furniture dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Digunakan sebagai sumbang saran dalam efektifitas PKL untuk meningkatkan keahlian siswa pada bidang tata busana dan teknik desain furniture sehingga prosentase peminatnya semakin tahun semakin meningkat.

### b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi sekolah khususnya bagi kepala madrasah, pihak tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan pada bidang tata busana dan teknik desain furniture, yang meliputi:

- 1) Kepala Madrasah, Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepala madrasah bisa mengadakan supervisi terhadap guru jurusan dan guru pamong tata busana dan teknik desain furniture untuk memberikan pengarahan yang berkaitan dengan pengembangan efektivitas PKL dan peningkatan keahlian siswa bidang tata busana dan teknik desain furniture.
- 2) Kepala PKL, Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan kedepan yang berkaitan dengan efektivitas PKL maupun penjadwalan kegiatan PKL tersebut.
- 3) Guru Pembimbing tata busana dan teknik desain furniture, Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk guru



dalam menggunakan metode pembelajaran pada proses pembelajaran teori maupun praktikum untuk meningkatkan keahlian siswa.

- 4) Guru Pamong tata busana dan teknik desain furniture, Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk guru pamong untuk lebih bisa memantau, mengawasi siswa pada saat kegiatan PKL berjalan.

### E. Kajian Pustaka

Dengan kajian pustaka kita dapat menelaah penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian, pengkajian pustaka pada penelitian ini yaitu ada beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat antara lain:

Penelitian oleh Rofiul Muayati dalam skripsinya, menerangkan bahwa hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi di SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini 109 siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi. Sampel 86 siswa yang diambil dengan rumus Slovin. Pengambilan sampel tiap kelas menggunakan *proporsional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan (41,40%). Secara parsial praktik kerja industri berpengaruh (4,88%), penguasaan mata diklat produktif akuntansi berpengaruh (8,70) dan minat kerja siswa berpengaruh (14,82%) terhadap kesiapan kerja siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rofiul Muayati, *Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014*, (Economic Education Analysis Journal, Vol 3 No 2, 2014), hlm 327.

Penelitian oleh Danu Ervandi dalam skripsinya, menerangkan bahwa hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang; (2) pengaruh kemampuan akademis terhadap kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang ; (3) pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang yang diasumsikan berkarakteristik sama dengan jumlah 117 siswa dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel 90 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel pengalaman praktik kerja industri, dan kesiapan kerja siswa menggunakan angket, sedangkan variabel kemampuan akademis siswa menggunakan dokumentasi hasil belajar siswa semester 1-4 dan nilai hasil praktik kerja industri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisa regresi sederhana serta analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengalaman praktik kerja industri (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Y) dengan kontribusi sebesar 9,3 %, (2) kemampuan akademis siswa (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Y) dengan kontribusi sebesar 5,8 %.<sup>7</sup>

Penelitian oleh Desti Suryani dalam skripsinya, menerangkan bahwa hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII

---

<sup>7</sup>Danu Ervandi, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm vii

Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (4) Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan datanya yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi sebesar 0,686; koefisien determinasi sebesar 0,471; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi sebesar 0,164; koefisien determinasi sebesar 0,027; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,333; koefisien determinasi sebesar 0,111;<sup>8</sup>

Perbedaan skripsi ini dengan 2 skripsi tersebut di atas yaitu pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian 2 skripsi tersebut berlokasi di SMK N 1 Salatiga dan SMK Negeri 1 Bantul, sedangkan peneliti skripsi ini melakukan penelitian di MAN 2 Banyumas dan fokus pembahasan 2 skripsi tersebut, skripsi pertama pada pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi di SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014 dan skripsi kedua (1) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian

---

<sup>8</sup> Desti Suryani, *Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Ssiswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm vi

Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul, sedangkan peneliti fokus pada pengaruh efektivitas PKL terhadap keahlian siswa bidang tata busana dan teknik desain furniture.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama memuat tentang pendahuluan, yang memuat: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori, memuat tentang: efektifitas PKL, manajemen PKL, keahlian siswa pada bidang tata busana dan teknik desain furniture.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian, yang memuat: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi, sampel, variable penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian, memuat tentang: gambaran umum PKL Bidang Tata Busana dan Teknik Desain Furniture di MAN 2 Banyumas, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas PKL terhadap keahlian siswa program keahlian tata busana dan teknik desain furniture di MAN 2 Banyumas. Berdasarkan analisis penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKL memberikan pengaruh efektif terhadap keahlian siswa bidang tata busana sebesar 85,80%. Hasil tabulasi angket menunjukkan persepsi positif siswa bidang tata busana terhadap pelaksanaan PKL. Mayoritas siswa berpendapat bahwa proses, metode, dan praktik selama PKL mampu meningkatkan keahlian siswa bidang tata busana.
2. Pelaksanaan PKL pada kelompok siswa bidang teknik desain furniture tidak terlalu memberikan pengaruh efektif terhadap keahlian siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pada analisis regresi diperoleh hasil bahwa pelaksanaan PKL hanya berkontribusi 36,40% terhadap keahlian siswa. Berbeda dengan kelompok siswa bidang tata busana, meskipun persepsi siswa bidang teknik desain furniture terhadap pelaksanaan PKL baik, tetapi proses, metode, dan praktik selama PKL belum mampu meningkatkan keahlian siswa bidang teknik desain furniture, karena terdapat kurangnya referensi tempat untuk PKL bidang teknik desain furniture, minimalnya alat dan bahan di tempat PKL, dan juga minimalnya pendamping di tempat PKL pada saat jam kerja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala Madrasah bisa mengadakan supervisi terhadap guru bidang tata busana dan teknik desain furniture, kepala PKL serta membuat strategi baru

2. untuk memberikan pengarahan terhadap guru tata busana dan teknik desain furniture yang berkaitan dengan pengembangan efektivitas PKL dan peningkatan keahlian siswa bidang tata busana dan teknik desain furniture.
3. Kepala PKL, Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala PKL bisa dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan kedepan yang berkaitan dengan efektivitas PKL maupun penjadwalan kegiatan pembelajaran praktikum di sekolah.
4. Guru pembimbing tata busana dan teknik desain furniture, Dengan adanya penelitian ini Guru Pembimbing bisa dijadikan sebagai bahan untuk guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada proses pembelajaran teori maupun praktikum untuk bisa meningkatkan keahlian siswa.
5. Guru Pamong tata busana dan teknik desain furniture, Dengan adanya penelitian ini Guru Pamong bisa dijadikan sebagai bahan untuk guru dalam mengatur pembelajaran dan dalam mengatur siswanya untuk bisa meningkatkan keahlian siswa.
6. Terkait dengan efektivitas PKL sebaiknya dalam pembuatan jadwal kegiatan monitoring guru pamong ke tempat industri/PKL harus dibuat jadwal secara sistematis agar siswa dapat bersiap-siap di tempat industri tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, 2013. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Fadjar Malik, 1998. *Pendidikan Visi Pembaharuan Islam*, Jakarta: LP3NI.
- Hadjar Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasan Iqbal, 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://id.m.wikipedia.org>> wiki >Pelatihan Kerja Lapangan, pdf. Di akses pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2019, Pukul 15:00 WIB.
- <http://jakartainteriorfurniture.blogspot.co.id>. Di akses pada tanggal 23 Januari 2019, pukul 22:23 WIB.
- <http://tatabusanaxa.blogspot.co.id/>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2019, pada pukul 20:00, WIB.
- Mudlofir Ali Mudlofir, 2014. *Pendidik Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyasa, 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nata Abudin, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana Nana Sudjana, 1991. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sujarweni Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004

Tim Pustaka Merah Putih, 2007. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pusaka Merah Putih.

Wina Sanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.